

(Sri Wahyuni Kurniawati) (2005). "STUDI DESKRIPTIF STRATEGI PEMBELAJARAN PADA SISWA *CEREBRAL PALSY* DI SLB – D1 YPAC SURABAYA". Skripsi Sarjana Strata – 1 . Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Dari hasil survey awal, guru yang mengajar murid *cerebral palsy* mengalami kesulitan dalam membantu murid *cerebral palsy* untuk memahami materi yang diberikan oleh gurunya mengingat terbatasnya media dan metode yang digunakan oleh guru yang harus disesuaikan dengan karakteristik dan keterbatasan yang dimiliki oleh murid *cerebral palsy* tersebut. Guru murid *cerebral palsy* harus memiliki keahlian dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, mengingat dari segi fisik dan mentalnya berbeda dengan anak normal. Melalui penelitian ini peneliti ingin mendapatkan gambaran mengenai strategi pembelajaran pada sekolah dasar luar biasa tuna daksa D1 (*cerebral palsy*).

Subyek penelitian adalah guru kelas IV (empat), V (lima) dan VI (enam) pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan Matematika. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi yang dilakukan minimal tiga kali setiap pelajarannya dan data pendukung lainnya adalah hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran untuk siswa *cerebral palsy* memerlukan penanganan yang sifatnya individual baik dalam bentuk penjelasan materi, pertanyaan dan tugasnya karena kebutuhan dari tingkat kecacatannya. Tidak semua pelajaran memerlukan penanganan secara individual tergantung dari pelajaran apa yang akan diberikan pada hari itu dan media yang digunakan. Dalam menerangkan, guru harus lebih banyak memberikan contoh yang kongrit (nyata) dan banyak, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan pada hari itu. Metode pembelajaran yang dipakai adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi / praktek dan metode latihan (drill), tugas dan resitasi dimana penggunaannya saling melengkapi satu sama lainnya. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah benda-benda yang kongkrit yang ada disekitar siswa dan sering dijumpai oleh siswa sehari-harinya.

Saran yang dapat diberikan pada institusi yang menyelenggarakan pendidikan supaya menambah tenaga pengajar bantu sehingga penanganan siswa dapat dilakukan secara maksimal, penggunaan metode dan media yang lebih beragam lagi dalam hal ini pembelajaran tidak hanya berfokus di dalam kelas saja. Saran bagi peneliti lain adalah melakukan penelitian cara guru memberikan instruksi, tugas dan pertanyaan secara satu per satu, dan meneliti keterkaitan terapi okupasi dan lainnya dengan kemampuan menulis, membaca siswa dalam pelajaran di kelas.